

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Desain pertamanan dengan gaya tropis sebenarnya telah diawali pada pertamanan tradisional Bali, dimana pertamanan Bali menggunakan tanaman-tanaman lokal yang mempunyai fungsi dalam kehidupan masyarakat Bali. Pertamanan Bali sangat erat kaitannya dengan kehidupan keagamaan oleh karena itu pemilihan tanaman dan elemen lain di dalamnya harus menggunakan kaidah-kaidah tertentu yang telah ada demi menghormati para dewanya. Adapun fungsi dari pertamanan itu sendiri adalah untuk melestarikan alam dan menyuburkan lingkungan sekitar serta untuk mempercantik rumah (taman rumah).

Kecenderungan taman bergaya tropis mengacu pada konsep pertamanan tradisional Bali, maka elemen estetis (*hardscape*)nya pun menggunakan konsep pertamanan Bali. Contohnya menggunakan tanaman-tanaman khas ataupun tingkah laku kehidupan masyarakatnya yang divisualisasikan lewat elemen estetis taman (*hardscape*). Di Bali kamboja merupakan tanaman khas sebuah taman dan mempunyai makna-makna tertentu, sehingga kamboja sekarang tidak hanya menjadi ikon Bali saja, namun dapat dijadikan sebagai ikon taman bergaya tropis.

Kehadiran karya seni yang berbentuk elemen estetis taman menjadi renungan dan menambah wacana pengetahuan. Hasilnya adalah karya yang bersifat fungsional tidak hanya difungsikan sebagaimana fungsinya namun dengan nilai estetis dan konsep yang terkandung di dalamnya, dapat menggugah perasaan para penikmat seni. Usaha dan semangat penciptaan yang dilandasi kecintaan

pada kebudayaan lokal menjadi motivasi penyadaran dalam berkesenian. Penelaahan, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai budaya lokal akan mengarahkan pada kelestarian budaya bangsa.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Prajoko, *Pertamanan Tradisional Bali Berlandaskan Unsur Satyam, Siwam, Sundaram, Relegi dan Usada*, Jakarta, PT. Cipta Karya Pustaka, 1999.
- Artawan, Made, I, "Konsep Pertamanan Bali" Arya Tangkas Kori Agung, Denpasar 2006.
- Budiarso Wisnu U.R, "Arsitektur Tradisional Bali" Universitas Budi Luhur, 2007
- Gie, The Liang, *Filsafat Keindahan*, Yogyakarta, Pusat Belajar Ilmu Berguna (PUBIB), 1996.
- Hakim, Rustam, *Unsur Perancangan dalam Arsitektur Lansekap*, Jakarta, PT. Bina Aksara, 1987.
- Koentjaraningrat, *Manusia dan Kebudayaan Di Indonesia*, Jakarta, Djambatan, 1970.
- Maryanto, M. Dwi, *Seni Kritik Seni*, Yogyakarta, Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta, 2002.
- Prasetyo, Isnandar "Buku Pintar Tanaman" , Jakarta: Agromedia, 2003
- Rader, Melvin, *A Modern Book of Esthetics*, diterjemahkan oleh M.A., Kadir, Abdul, Yogyakarta: Institut Seni Indonesia, 1990.
- Susanto, Mieke, *Menimbang Ruang Menata Rupa Wajah & Tata Pameran Seni Rupa*, Yogyakarta, PT. Agromedia Pustaka, 2004.
- Read, Herbert, *The Meaning of Art (bagian I)*, diterjemahkan oleh Sp., Soedarso Yogyakarta: Duta Wacana Press, 1991.
- Sastrosupeno, M. Supriyadi, "Manusia, Alam dan Lingkungan " Proyek penulisan dan penerbitan buku/majalah pengetahuan umum dan profesi departemen pendidikan dan kebudayaan, 1984.
- Sipahelut, Atisah, dkk., *Dasar-Dasar Desain*, Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Cet. I, 1991.
- Sp., Soedarso *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni* Yogyakarta, Saku Dayar Sana, 1987.

- Sp., Soedarso, "*Seni dan Keindahan*", Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar Tetap Pada Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta, 1990.
- Sudarma, Wayan, I, "*Bunga Kamboja, Kain Prada dan Kain Poleng*" www.siar.php.com, 20, Desember, 2008.
- Sudarmaji, *Dasar-Dasar Kritik Seni Rupa*, Jakarta, Dinas Museum dan Sejarah, 1979.
- Sutomo, Budi, *Bunga Kamboja, Bunga Tropis Yang Eksotis*, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Turner, Tom, *Garden History: Philosophy and Design, 2000 BC--2000 AD* Spon Press, 2004.
- Wastika, Nyoman, Dewa, *Jurnal Permukiman Natak*, vol. 3 no. 2, agustus 2005
- WS, Don, Emir, Threes dan Hadibroto, Cherry, *Taman, Panduan Praktis Memiliki Taman Idaman*, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- www.kabar-indonesia.com, *Mengurangi Efek Pemanasan Global*, Februari, 18, 2009.
- www.aquarticles.com, *Norfolk*, Maret, 10, 2009.
- www.abc.net. "*Tropical Garden*" Maret, 10, 2009.
- www.bali_lovina_beach_bungalows.com "*Garden Entrance*" Maret, 10, 2009.
- www.cgi.ebay.com.sg "*Plumeria Bali*" Februari, 20, 2009.
- www.plumeriagallery.com, *Online Catalog*, Januari, 13, 2009.
- www.plumeriapeople.com "*Product Catalog*" Februari, 20, 2009.
- www.realtravel.com, *5 Star Kuta Hotel*, Maret, 10, 2009.
- www.wikipedia.org, *Plumeria*, November, 15, 2008.
- www.wikipedia.org, *Garden*, September, 01, 2008.
- www.wordpress.com "*Sebuah Resume Untuk Belajar Memahami Sejarah*" Februari, 18, 2009.



INDEKS

1. Aksesibilitas : Mudah dicapai
2. Air amertha atau air kamandalu : Air suci/air yang tidak pernah habis
3. Anantaboga : Tanah
4. Areal natah : Pelataran
5. Asta dala : Delapan arah mata angin
6. Banaspati raja : Nama buta
7. Buta yadnya : Korban suci untuk buta
8. Basukih : Air keselamatan
9. Bunga soka : Jenis tanaman perdu
10. Bunga teleng : Jenis tanaman menjalar
11. Dadap wong : Sejenis tanaman dadap tapi berduri
12. Daun poh : Daun mangga
13. Dewa yadnya : Korban suci untuk dewa
14. Dharma : Perilaku yang baik
15. Eksotik : Keindahan yang luar biasa
16. Fasada : wajah
17. Fuvoplumierin : zat yang terkandung dalam tanaman kamboja
18. Gumi : Bumi
19. Hirarki : susunan organisasi yang bertingkat, tingkatan
20. Integral : Menyatu/ bulat
21. Jawaras : Sejenis tanaman otek
22. Kamoksan : Mati tanpa jasad
23. Kelapa bojog : Kelapa yang buahnya kotor
24. Kelapa mulung : Kelapa hijau
25. Kelapa rangda : Pohon kelapa yang hanya berbunga saja
26. Kelapa sudamala : Kelapa gading
27. Kaja : Utara
28. Kelod : Selatan
29. Kauh : Barat
30. Kangin : Timur
31. Kwangen : Sarana sembahyang
32. Korelasi : Hubungan
33. Kosmologi : Ilmu filsafat yang berhubungan dengan alam
34. Labuh gentuh : Labuhan (membuang hal yang kurang baik)
35. Mandara giri : Gunung tempat bersemayamnya para dewa
36. Manaha : Pikiran
37. Manifestasi : Perwujudan
38. Manusa yadnya : Upacara untuk manusia (nikah, mitoni, dll)
39. Memarisuda : Menyucikan/membersihkan
40. Meditasi : Memusatkan pikiran (hal yang positif)
41. Micro cosmos : kekuatan yang ada dalam diri manusia

42. Macro cosmos	: kekuatan yang ada di alam semesta
43. Nagasari	: Tanaman ubi-ubian
44. Pancara	: Aura positif
45. Panca srada	: Lima yang menjadi pedoman hidup umat hindu
46. Padudusan	: Upacara pengasapan air suci dengan wewangian
47. Pecaruan rsi gana	: Upacara penyucian tempat ibadah (biasanya setelah selesai dibangun)
48. Persepsi	: Tanggapan/perkiraan
49. Pitra yadnya	: Upacara persembahan untuk para leluhur
50. Plumerid	: Zat yang terkandung dalam batang tanaman kamboja
51. Preferensi	: Pilihan
52. Purposive sampling	: Contoh bermaksud
53. Relegi	: Religi/keagamaan
54. Resi yadnya	: Upacara persembahan untuk para resi (orang suci)
55. Sang hyang	: Dewa
56. Seta	: Jembatan
57. Tanaman godem	: Tanaman otek
58. Tanaman uduh	: Tanaman buah
59. Tanaman peji	: Sejenis tanaman palm
60. Tanaman teleng biru	: Tanaman menjalar berbunga biru
61. Tatwa pelepasan	: Cara pelepasan
62. Teba	: Tegalan
63. Tri mandala	: Tiga bagian rumah tradisional bali
64. Tri angga	: Tiga yang mengisi kehidupan (manusia, hewan dan tumbuhan)
65. Tuter diatmika	: Ucapan yang bijaksana
66. Tuter jenena	: Ucapan yang baik
67. Tuter suksema	: Ucapan terima kasih
68. Usada	: Obat
69. Sahananing	: Ucapan terima kasih
70. Sang hyang widi	: Seluruh/semua
71. Sampling nonprobabilitas	: Tuhan
72. Sarining	: Contoh yang tak berkemungkinan
73. Satyam	: Inti
74. Siwam	: Kebenaran
75. Sundaram	: Kemuliaan/kesucian
76. Utama mandala	: Keindahan
	: Tempat ibadah keluarga